

**DETERMINAN PROFITABILITAS BANK UMUM
KONVENSIONAL DI INDONESIA
(Kasus: Bank Kategori BUKU 4)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**YENI PURNAMASARI
NIM. 12020114120033**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Yeni Purnamasari
Nomor Induk Mahasiswa : 12020114120033
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Ilmu Ekonomi dan
Studi Pembangunan
Judul Skripsi : **DETERMINAN PROFITABILITAS BANK
UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA
(Kasus: Bank Kategori BUKU 4)**
Dosen Pembimbing : Drs. Bagio Mudakir, MT.

Semarang, 26 Desember 2018

Dosen Pembimbing,



(Drs. Bagio Mudakir, MT.)


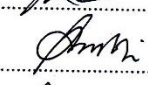
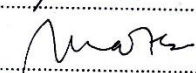
NIP. 195406091981031004

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Yeni Purnamasari
Nomor Induk Mahasiswa : 12020114120033
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Ilmu Ekonomi dan
Studi Pembangunan
Judul Skripsi : **DETERMINAN PROFITABILITAS BANK
UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA
(Kasus: Bank Kategori BUKU 4)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 3 Januari 2019

Tim Penguji

1. Drs. Bagio Mudakir, MT. (..........)
2. Banatul Hayati, S.E., M.Si. (..........)
3. Maruto Umar Basuki, S.E., M.Si. (..........)

Mengetahui,

Wakil Dekan 1 Akademik dan Kemahasiswaan,



(Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Akt.)

NIP. 19670809 199203 1001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Yeni Purnamasari, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Determinan Profitabilitas Bank Umum Konvensional di Indonesia (Kasus: Bank Kategori BUKU 4) adalah tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan / atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 26 Desember 2018
Yang membuat pernyataan,

(Yeni Purnamasari)
NIM: 12020114120033

ABSTRACT

Banking is one of the links in a country's financial system. Banking plays role in advancing the economy. Almost all sectors related to various financial activities require bank services. The bank has a function as intermediary institutions, which is to collect funds and distribute them back to the community, which aims to gain profit.

This study aims to analyze the determinant of banking profitability, which is influenced by internal factors and external factors. This study focus on the impact of internal factors (CAR, NPL, and LDR) and external factors (BI rate and money supply) on bank profitability which is proxied by Return on Assets (ROA). The sample used bank category BUKU 4, with period from 2008 to 2017. The method used in this study is Fixed Effect Method (FEM).

The empirical result shows that internal factors (NPL and LDR) have a significant effect on ROA, while CAR had no significant effect on ROA. External factors, BI rate and money supply also have a significant effect on ROA.

Keywords: Profitability bank, BUKU 4, Fixed Effect Method (FEM)

ABSTRAK

Perbankan berperan dalam memajukan perekonomian. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan membutuhkan jasa bank. Bank memiliki fungsi sebagai lembaga intermediasi, yaitu mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke masyarakat yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan/profit. Profitabilitas bank dalam penelitian ini dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor internal bank (CAR, NPL, dan LDR) dan faktor eksternal (BI *rate* dan pertumbuhan uang beredar) terhadap profitabilitas bank yang diprosikan oleh *Return on Asset* (ROA). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Method* (FEM). Sampel yang digunakan adalah bank kategori BUKU 4, dengan periode penelitian tahun 2008 hingga 2017.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal (NPL dan LDR) berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Faktor eksternal, BI *rate* dan pertumbuhan uang beredar juga berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci: Profitabilitas bank, BUKU 4, *Fixed Effect Method* (FEM)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Bacalah
dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Paling Pemurah,
Yang mengajar (manusia) dengan pena.
Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”
(Surah Al – ‘Alaq 1-5)

Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan
memudahkannya menuju jalan ke surga

-H.R Muslim

*“If I have the belief that I can do it, I shall surely acquire the capacity to do it
even if I may not have it at the beginning.”*

-Mahatma Gandhi

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tuaku, kakakku, seluruh keluarga besarku

Serta sahabat-sahabat dan orang-orang terdekat yang selalu ada disampingku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Determinan Profitabilitas Bank Umum Konvensional di Indonesia (Kasus: Bank Kategori BUKU 4)”. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program S-1 pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini banyak mengalami hambatan. Namun, berkat doa, bantuan, bimbingan, dukungan dan saran dari semua pihak penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu secara khusus penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Suwadi dan Ibu Suwarni tercinta yang selalu memberikan semua dukungan moril maupun materil, serta memberikan curahan kasih sayang, doa dan motivasi yang tak ternilai bagi penulis.
2. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Akhmad Syakir Kurnia S.E., M.Si., Ph. D., selaku Kepala Departemen Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Drs. Bagio Mudakir, MT. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan perhatian di tengah kesibukan, untuk memberikan pengarahan dan bimbingan

kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini, sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

5. Firmansyah, S.E., M.Si., Ph.D., selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Diponegoro.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis khususnya Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Staff dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan bantuan selama masa perkuliahan untuk penulis.
8. Kakak dan keponakanku tersayang, Yuli Setiobudi, Yani Susilowati, Agung Sartono, Qisya, Aira, dan Kirana, yang menemani penulis berproses dari kecil hingga sekarang dan selalu memberikan motivasi dan semangat agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Moneter-*Squad*ku, Ninda, Nisowl, N duty, dan Kukang atas kebersamaannya selama kelas penjurusan dan saling mendukung dalam perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
10. Teman positifku: Rahmi Nuraini, Nastiti Ninda, Lutfiana Fiqry, Zahrina Zata Lini, Firdha Nurul, Nisaulfathona Hidayati, Hilda Carolina, Lauria Tika, Grace Elliana, Deandra Aulia, dan Aliya Rusydiyana yang selalu menghibur, memberi doa, dukungan dan motivasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.

11. Teman A2Y2, Anita, Atika, dan Naura Yasintha teman semasa SMA yang tidak pernah berhenti memberi dukungan dan semangatnya.
12. Teman satu bimbinganku, Amik, Gina, Nduty, Yoha, dan Kukang, terimakasih telah berjuang bersama.
13. Teman-teman seluruh angkatan IESP 2014 dan TIM KKN II Tahun 2017 Desa Tengengkulon, Kab. Pekalongan terimakasih untuk kenangan dan pengalamannya.
14. Teman organisasi Senat Mahasiswa FEB terimakasih atas pengalamannya berorganisasi dan pengembangan diri.
15. Semua pihak yang telah membantu dan teman-teman penulis lainnya yang tidak dapat diucapkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan dan menghargai setiap kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi penelitian dan penulisan yang lebih baik di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membacanya.

Semarang, 26 Desember 2018
Yang membuat pernyataan,

(Yeni Purnamasari)
NIM. 12020114120033

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN..... | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI | iv |
| <i>ABSTRACT</i> | v |
| ABSTRAK | vi |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 12 |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 13 |
| 1.3.1 Tujuan Penelitian | 13 |
| 1.3.2 Manfaat Penelitian | 13 |
| 1.4 Sistematika Penulisan..... | 14 |
| BAB II TELAAH PUSTAKA | 16 |
| 2.1 Landasan Teori | 16 |
| 2.1.1 Bank | 16 |
| 2.1.2 Profitabilitas Perbankan | 19 |
| 2.1.3 Permodalan | 21 |
| 2.1.4 Risiko Kredit..... | 23 |
| 2.1.5 Likuiditas | 26 |
| 2.1.6 BI <i>rate</i> | 28 |

| | |
|---|-----------|
| 2.1.7 Jumlah Uang Beredar (M2) | 31 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu..... | 33 |
| 2.4 Hipotesis | 43 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 44 |
| 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel..... | 44 |
| 3.1.1 Variabel Penelitian..... | 44 |
| 3.1.2 Definisi Operasional | 44 |
| 3.2 Populasi dan Sampel | 47 |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data | 48 |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data | 49 |
| 3.5 Metode Analisis..... | 49 |
| 3.5.1 Analisis Regresi Data Panel..... | 50 |
| 3.5.2 <i>Fixed Effect Method</i> (FEM)..... | 51 |
| 3.5.3 Uji Asumsi Klasik..... | 55 |
| 3.5.4 Uji Statistik | 59 |
| BAB IV PEMBAHASAN..... | 62 |
| 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian | 62 |
| 4.2 Perkembangan Profitabilitas BUKU 4 | 64 |
| 4.3 Perkembangan Faktor Internal BUKU 4 | 66 |
| 4.4 Perkembangan Faktor Eksternal..... | 70 |
| 4.5 Uji Asumsi Klasik | 72 |
| 4.5.1 Uji Normalitas..... | 72 |
| 4.5.2 Uji Autokorelasi..... | 72 |
| 4.5.3 Uji Heteroskedastisitas | 73 |
| 4.5.4 Uji Multikolinearitas..... | 74 |
| 4.6 Hasil Analisis Data | 75 |
| 4.6.1 Koefisien Determinasi (R^2)..... | 76 |
| 4.6.2 Uji F-Statistik (Pengujian Signifikansi Simultan) | 77 |
| 4.6.3 Uji t-Statistik (Pengujian Signifikansi Parameter Individual/Parsial) | 77 |
| 4.7 Interpretasi Hasil | 78 |

| | |
|--|----|
| 4.7.1 Pengaruh Variabel Permodalan (CAR) terhadap ROA | 78 |
| 4.7.2 Pengaruh Variabel Risiko Kredit (NPL) terhadap ROA | 80 |
| 4.7.3 Pengaruh Variabel Likuiditas (LDR) terhadap ROA | 81 |
| 4.7.4 Pengaruh Variabel Suku Bunga (BI <i>rate</i>) terhadap ROA..... | 83 |
| 4.7.5 Pengaruh Variabel Pertumbuhan Uang Beredar (GM2) terhadap ROA..... | 84 |
| BAB V PENUTUP..... | 86 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 86 |
| 5.2 Keterbatasan | 87 |
| 5.3 Saran | 87 |
| DAFTAR PUSTAKA | 90 |
| LAMPIRAN..... | 93 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 1. 1 Perkembangan ROA dan BI rate Tahun 2008 – 2017..... | 8 |
| Gambar 1. 2 Perkembangan ROA dan Pertumbuhan M2 Tahun 2008 – 2017..... | 10 |
| Gambar 2. 1 Mekanisme Transmisi Moneter Saluran Uang..... | 31 |
| Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir | 43 |
| Gambar 4. 1 Modal Inti BUKU 4 per Desember Tahun 2017 | 63 |
| Gambar 4. 2 Perkembangan ROA masing – masing Bank Kategori BUKU 4..... | 65 |
| Gambar 4. 3 Perkembangan CAR masing – masing Bank Kategori BUKU 4..... | 66 |
| Gambar 4. 4 Perkembangan NPL masing – masing Bank Kategori BUKU 4..... | 68 |
| Gambar 4. 5 Perkembangan LDR masing – masing Bank Kategori BUKU 4 | 69 |
| Gambar 4. 6 Perkembangan BI rate dan Pertumbuhan Jumlah Uang Beredar | 71 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1. 1 Modal Inti dan ROA BUKU 4 per Desember 2017 | 4 |
| Tabel 1. 2 Perkembangan ROA BUKU 4 Tahun 2008 – 2017 | 5 |
| Tabel 1. 3 Perkembangan ROA, CAR, NPL, dan LDR Rata-rata BUKU 4..... | 6 |
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu | 37 |
| Tabel 3. 1 Variabel dan Sumber Data | 49 |
| Tabel 3. 2 Kriteria Keputusan Uji Durbin-Watson | 59 |
| Tabel 4. 1 Hasil Uji Normalitas | 72 |
| Tabel 4. 2 Hasil Uji Durbin Watson..... | 73 |
| Tabel 4. 3 Hasil Uji Heterokedatisitas | 74 |
| Tabel 4. 4 Matriks Korelasi Deteksi Multikolinearitas | 75 |
| Tabel 4. 5 Hasil Estimasi Regresi Data Panel Fixed Effect Method | 76 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran A Data Bank Kategori BUKU 4..... | 94 |
| Lampiran B Hasil Estimasi Regresi | 96 |
| Lampiran C Uji Asumsi Klasik..... | 97 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank sebagai salah satu lembaga keuangan yang mempunyai fungsi utama untuk menghimpun dana dari masyarakat dan memobilisasi dana tersebut dengan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk aktivitas pemanfaatan dana atau investasi. Fungsi tersebut disebut *financial intermediacy* atau fungsi intermediasi yang tercantum dalam Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998. Menurut Hardiyanti (2012) fungsi tersebut dapat dikatakan sebagai nafas bagi perkembangan perekonomian. Keberadaan bank sangat penting bagi perekonomian suatu negara karena bank berfungsi memperlancar lalu lintas keuangan yang berperan dalam mobilitas pertumbuhan ekonomi suatu negara dan merupakan bagian dari sistem moneter yang memiliki kedudukan strategis sebagai penunjang pembangunan ekonomi.

Bank memainkan peran penting dalam membawa stabilitas dan pengembangan ekonomi melalui kontribusinya dalam mobilisasi sumber daya keuangan yang tepat di seluruh perekonomian (Husain & Abdullah, 2008). Intermediasi bank yang efisien meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan, tetapi kepailitan menyebabkan krisis ekonomi. Ketika tahun 2008 terjadi krisis keuangan secara global dan krisis tersebut berdampak pada perekonomian Indonesia, salah satunya jalur finansial. Pada saat itu, Bank Indonesia perlu menggunakan kebijakan moneter yang

mampu menjaga keseimbangan di sektor dunia usaha dan mengurangi kerentanan di pasar keuangan dengan tetap menjaga stabilitas makroekonomi jangka panjang (Bank Indonesia, 2008).

Di tengah berbagai gejolak tersebut, kondisi perbankan Indonesia secara fundamental masih dapat terjaga. Indikator-indikator utama perbankan menunjukkan ketahanan yang tetap baik, seperti tercermin berbagai indikator utama perbankan seperti CAR dan NPL yang tercatat pada Desember 2008 masing – masing 16,76% dan 3,20% serta ROA relatif aman meski mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 2,33%. Sementara itu, kondisi likuiditas perbankan yang sempat mengalami keketatan, sudah mulai longgar kembali. Kemudian, perbankan mulai berhati-hati dalam menyalurkan kredit seiring dengan meningkatnya risiko ke depan sebagai dampak dari melemahnya perekonomian di sektor riil (Tinjauan Kebijakan Moneter, 2008). Meskipun begitu, masih terdapat beberapa sumber instabilitas yang harus terus diwaspadai, antara lain masih berakhirnya krisis ekonomi global, rendahnya penyaluran kredit dan meningkatnya *capital inflows* berjangka waktu pendek. Sehingga, perlu upaya dalam memperkuat menangani risiko agar stabilitas sistem keuangan tetap terjaga dengan prospek yang positif. Sistem keuangan yang stabil adalah sistem keuangan yang kuat dan tahan terhadap berbagai gangguan ekonomi sehingga tetap mampu melakukan fungsi intermediasi, melaksanakan pembayaran dan menyebar risiko secara baik (Bank Indonesia, 2010).

Oleh karena itu, kebijakan moneter yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia melalui industri perbankan melaksanakan fungsi dan perannya dalam perekonomian.

Melalui hal tersebut terlihat dinamika pasar keuangan akan sangat ditentukan oleh respon industri perbankan, serta stimulus kebijakan yang diberikan oleh Bank Indonesia terhadap industri perbankan dalam melaksanakan kegiatan usaha mereka sebagai *agent of development*. Kebijakan ini berorientasi kepada efektifitas industri perbankan dalam menggerakkan sektor riil, namun di sisi lain usaha perbankan juga bersaing dalam pelaksanaan pelayanan dengan orientasi untuk mendapatkan laba atas usaha tersebut (Gede, 2013).

Suku bunga bank dapat menjadi biaya yang harus dibayarkan kepada bank sentral, tetapi di sisi lain bisa juga sebagai pendapatan yang diterima oleh bank karena pemberian kredit. Perbedaan antara suku bunga kredit dan tingkat bunga simpanan disebut *interest spread*, nilainya akan negatif jika tingkat simpanan lebih besar daripada tingkat kredit, dan sebaliknya. Perbedaan suku bunga ini menjadi keuntungan terbesar bagi bank konvensional, tingkat pemeliharaan yang baik dari manajemen bank adalah salah satu kunci keberhasilan bank dalam memperoleh profitabilitas dan selanjutnya akan mempengaruhi kinerja bank, bank dengan kinerja yang baik diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan dari masyarakat ke bank itu sendiri dan itu akan membuat sistem menjadi lebih baik secara keseluruhan. Di sisi lain kinerja bank dapat juga sebagai standar kesehatan bank.

Profitabilitas adalah salah satu indikator berharga dari tingkat kesehatan bank umum, ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return in Asset* (ROA), yang merupakan salah satu proksi untuk melihat kinerja keuangan suatu bank. Menurut Surat Edaran OJK No.14/SEOJK.03/2017, rasio ROA merupakan perbandingan antara laba

sebelum pajak dengan rata – rata total asset. Semakin besar ROA menunjukkan bahwa kinerja keuangan bank semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar. Jika pihak bank dapat menjaga kinerjanya dengan baik, terutama tingkat profitabilitasnya yang tinggi kemungkinan jumlah dana dari pihak ketiga yang berhasil dihimpun juga meningkat (Utomo, 2010).

Profitabilitas memiliki peranan bagi keberlangsungan perbankan. Penelitian ini melihat faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas perbankan dimana bank yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah bank yang termasuk kategori BUKU 4, yaitu BRI, Bank Mandiri, BCA, BNI, dan Bank CIMB. Hal ini dikarenakan BUKU 4 merupakan kategori bank yang memiliki modal inti paling besar yaitu, di atas Rp30 triliun.

Tabel 1. 1
Modal Inti dan ROA BUKU 4 per Desember 2017

| Bank | Modal Inti (Rp Triliun) | ROA |
|--------------|-------------------------|------|
| BRI | 154,67 | 3,69 |
| Bank Mandiri | 145,62 | 2,72 |
| BCA | 122,70 | 3,90 |
| BNI | 89,80 | 2,70 |
| Bank CIMB | 35,53 | 1,70 |

Sumber: *Indonesia Stock Exchange*, April 2018

Pada tabel 1.1 menunjukkan modal inti masing – masing bank kategori BUKU 4 per Desember 2017. BRI dengan modal inti terbesar, yaitu Rp 154,67 triliun dan ROA sebesar 3,69%, kemudian bank Mandiri dengan modal inti sebesar Rp 145,62 triliun dengan ROA sebesar 2,72% yang masing – masing merupakan bank BUMN dan BNI diposisi keempat dengan modal inti sebesar Rp 89,80 triliun dengan ROA 2,70%.

Kemudian untuk bank BUMS, terdapat BCA diposisi ketiga dengan modal sebesar Rp 122,70 triliun dengan ROA 3,90% dan bank CIMB yang baru masuk dalam kategori ini dengan modal inti sebesar Rp 35,53 triliun dengan ROA 1,70%. Hal ini menunjukkan dengan modal yang kuat, bank dengan kategori BUKU 4 dapat memberikan pilihan yang beragam sehingga kegiatan perencanaan keuangan dapat terlaksana dengan lebih baik. Selain itu, semakin luas cakupannya, bank tersebut juga berpotensi meningkatkan keuntungannya.

Tabel 1. 2
Perkembangan ROA BUKU 4 Tahun 2008 – 2017

| TAHUN | BRI | Bank Mandiri | BCA | BNI | Bank CIMB |
|--------------|------------|---------------------|------------|------------|------------------|
| 2008 | 4,18 | 2,50 | 3,40 | 1,10 | 1,10 |
| 2009 | 3,73 | 3,00 | 3,40 | 1,70 | 2,10 |
| 2010 | 4,64 | 3,40 | 3,50 | 2,50 | 2,75 |
| 2011 | 4,93 | 3,40 | 3,80 | 2,90 | 2,85 |
| 2012 | 5,15 | 3,90 | 3,60 | 2,90 | 3,18 |
| 2013 | 5,03 | 3,66 | 3,80 | 3,40 | 2,76 |
| 2014 | 4,73 | 3,57 | 3,90 | 3,50 | 1,33 |
| 2015 | 4,19 | 3,15 | 3,80 | 2,60 | 0,47 |
| 2016 | 3,84 | 1,95 | 4,00 | 2,70 | 1,09 |
| 2017 | 3,69 | 2,72 | 3,90 | 2,70 | 1,70 |

Sumber: *Indonesia Stock Exchange*, April 2018

Pada tabel 1.2 menunjukkan perkembangan ROA BUKU 4 tahun 2008 hingga 2017. Selama 10 tahun terakhir BRI selalu memiliki ROA tertinggi. Sedangkan Bank CIMB memiliki ROA terendah selama 5 tahun terakhir. ROA tertinggi pada tahun 2012 sebesar 5,15% adalah BRI dan terendah sebesar 0,47% adalah Bank CIMB. Perkembangan ROA BUKU 4 selalu berada di atas 0% namun mengalami *trend*

penurunan pada tahun 2012. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan ROA terus mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun.

Tabel 1. 3
Perkembangan ROA, CAR, NPL, dan LDR Rata-rata BUKU 4
Tahun 2008 - 2017

| Tahun | ROA Rata - rata | CAR Rata - rata | NPL Rata - rata | LDR Rata - rata |
|--------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| 2008 | 2,46 | 14,76 | 3,10 | 72,95 |
| 2009 | 2,79 | 14,38 | 2,96 | 72,84 |
| 2010 | 3,36 | 14,55 | 2,53 | 71,24 |
| 2011 | 3,58 | 14,68 | 2,25 | 75,36 |
| 2012 | 3,75 | 15,66 | 1,83 | 79,73 |
| 2013 | 3,73 | 15,62 | 1,60 | 85,34 |
| 2014 | 3,41 | 16,72 | 1,97 | 85,55 |
| 2015 | 2,84 | 18,73 | 2,29 | 88,16 |
| 2016 | 2,72 | 20,71 | 2,84 | 87,90 |
| 2017 | 2,94 | 20,96 | 2,62 | 87,07 |

Sumber: *Indonesia Stock Exchange*, April 2018

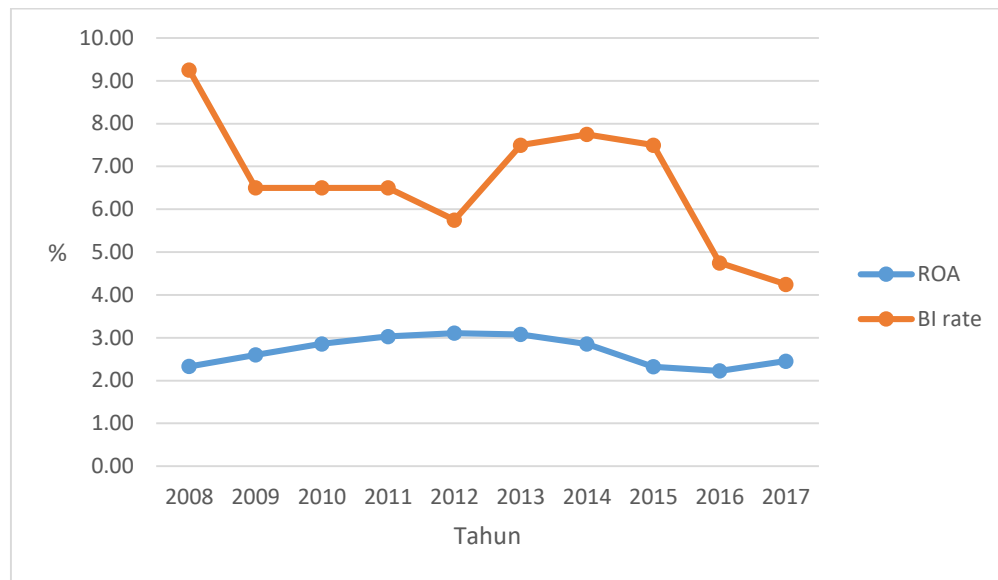
Kinerja bank yang umumnya mempengaruhi ROA menurut Hardiyanti (2012) adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Dengan perkembangan kinerja bank yang semakin baik, tentu akan berdampak pada profitabilitas perbankan itu sendiri. Menurut Setiawan (2009) ROA penting bagi bank karena Bank Indonesia mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat. Pada tabel 1.3 menunjukkan data perkembangan perbankan BUKU 4 dalam kurun waktu 2008 hingga 2017, terlihat bahwa CAR dan LDR terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun meskipun LDR mengalami penurunan pada tahun 2016 menjadi 87,90%. Sedangkan ROA dan NPL berfluktuasi dari tahun ke tahun.

ROA tertinggi yaitu 3,75% pada tahun 2012 dan terendah sebesar 2,46% pada tahun 2008. NPL tertinggi sebesar 3,10% pada tahun 2008 dan NPL terendah 1,60% pada tahun 2013. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perbankan selama 10 tahun terakhir ini dalam kondisi baik.

Hariemufi, dkk (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa, NPL, LDR, dan CAR berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ROA. CAR berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ROA sedangkan, secara parsial hanya NPL yang berpengaruh signifikan dan negatif terhadap ROA, kemudian LDR dan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Eng (2013) dalam penelitian menunjukkan bahwa secara parsial LDR sama dengan NPL memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Selain itu, BOPO dan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Selain kinerja bank itu sendiri, dalam pelaksanaan operasionalnya, bank tidak terlepas dari pengaruh kondisi eksternal, salah satunya kebijakan moneter. Kebijakan moneter dalam mempengaruhi perbankan melalui suku bunga kebijakan yaitu *BI rate*. Perubahan *BI rate* akan mempengaruhi suku bunga deposito dan suku bunga kredit bank yang nantinya akan berdampak pada laba bank. Penurunan *BI rate* akan menurunkan suku bunga kredit yang kemudian menurunkan suku bunga deposito juga. Besar kecilnya bunga kredit sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya bunga deposito (Kasmir, 2011). Baik bunga deposito maupun bunga kredit merupakan komponen utama faktor biaya dan pendapatan bagi bank.

Gambar 1. 1
Perkembangan ROA dan BI rate Tahun 2008 – 2017



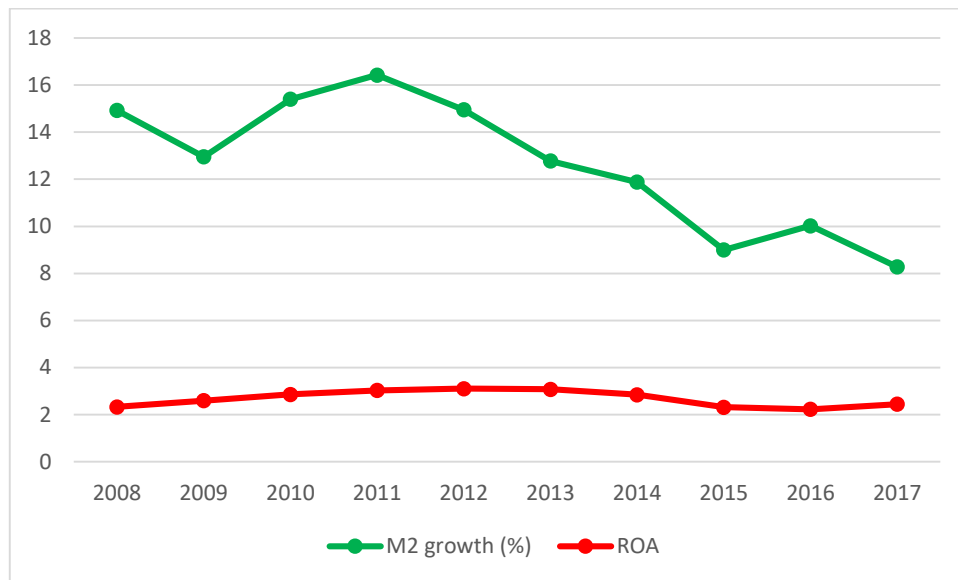
Sumber: Statistik Perbankan Indonesia, April 2018, diolah.

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa BI *rate* melalui suku bunga deposito dan suku bunga kredit dapat mempengaruhi pertumbuhan ROA. Grafik menunjukkan bahwa ketika BI *rate* mengalami penurunan akan meningkatkan ROA, begitupun sebaliknya. Pada tahun 2009 BI *rate* mengalami penurunan yang signifikan menjadi 6,50% dari 9,25% di tahun 2008 yang meningkatkan ROA di tahun tersebut. Kemudian, hingga tahun 2011 tingkat BI *rate* konstan di 6,50%, namun ROA masih terus mengalami kenaikan hingga tahun 2012, dimana pada tahun tersebut BI *rate* mengalami penurunan yang cukup besar yaitu 75 *bps*. Di tahun 2013 sampai 2015 BI *rate* naik yang menyebabkan ROA turun, meski di tahun 2014 BI *rate* sempat naik 25 *bps* dari tahun sebelumnya, namun ROA tetap mengalami penurunan. Pada tahun 2016 sampai 2017, BI *rate* turun di angka 4% yang menyebabkan ROA mengalami kenaikan di tahun

tersebut. Menurut Amaliawati & Winarso (2013) penetapan BI *rate* yang dilakukan oleh Bank Indonesia akan direspon oleh perbankan dari tingkat bunga deposito dan tingkat bunga pinjaman. Perubahan suku bunga yang dilakukan oleh manajemen bank akan mempengaruhi pendapatan dan biaya bunga sehingga akan mempengaruhi laba bersih bagi bank konvensional.

Akomolafe, *et al* (2015) dalam penelitiannya menggunakan suku bunga dan uang beredar sebagai proksi yang mewakili kebijakan moneter dalam mempengaruhi profitabilitas bank. Hasilnya kebijakan moneter yang di proksikan oleh suku bunga dan uang beredar memiliki hubungan positif terhadap variabel dependennya yaitu profit sebelum tax. Dari Gambar 1.2 menunjukkan pertumbuhan M2 dari tahun 2008 – 2017, pertumbuhannya mulai menurun mulai tahun 2011 hingga 2015. Hal tersebut juga diikuti oleh kenaikan ROA. Meskipun, pada tahun 2012 dan 2013 ketika pertumbuhan M2 mengalami penurunan, ROA yang seharusnya berbanding lurus mengalami peningkatan. BI memiliki kemampuan untuk meningkatkan atau menurunkan jumlah uang melalui penjualan atau pembelian obligasi. Kegiatan ini akan mempengaruhi profitabilitas dalam industri perbankan dengan mendistribusikan jumlah uang yang tersedia bagi bank untuk meminjamkan kepada perusahaan dan masyarakat perorangan. Persediaan uang yang berkurang berarti lebih sedikit uang untuk dipinjamkan, yang berarti menurunkan profitabilitas bank. Peningkatan jumlah uang beredar akan meningkatkan pinjaman dan, meningkatkan profitabilitas bank.

Gambar 1. 2
Perkembangan ROA dan Pertumbuhan M2 Tahun 2008 – 2017



Sumber: Statistik Perbankan Indonesia, April 2018, diolah.

Dampak faktor makroekonomi yang diukur dengan menggunakan rasio pertumbuhan M2 menunjukkan bahwa pertumbuhan jumlah uang beredar (GM2) memiliki pengaruh pada pengembalian aset (ROA). Semakin tinggi pertumbuhan jumlah uang beredar (GM2) maka, bank akan memiliki lebih banyak uang untuk dipinjamkan. Jadi, hal tersebut akan berdampak pada profitabilitas yang lebih tinggi (Al-Qudah & Jaradat, 2013). Hal ini didukung oleh penelitian dari Swandayani & Kusumaningtias (2012) yang menunjukkan, bahwa setiap kenaikan jumlah uang beredar akan mengakibatkan kenaikan ROA, dan sebaliknya setiap penurunan jumlah uang beredar akan menurunkan ROA.

Kutsienyo (2011) dalam penelitiannya menyatakan bahwa jumlah uang beredar memiliki pengaruh negatif dan signifikan secara statistik terhadap profitabilitas bank.

Dampak dari uang beredar pada profitabilitas bank itu tergantung pada apakah industri terkonsentrasi (positif) atau kompetitif (negatif). Kemudian, Sunday (2017) menemukan bahwa hubungan antara uang beredar dengan profitabilitas bank tidak signifikan dan negatif. Penelitian menunjukkan bahwa kebijakan moneter secara langsung mempengaruhi kinerja bank. Solomon (2012) menyatakan untuk menghasilkan laba, misalnya, bank komersial menginvestasikan simpanan nasabah dalam berbagai investasi jangka pendek dan jangka panjang namun, inti dari simpanan tersebut digunakan untuk pinjaman. Oleh karena itu, semakin banyak pinjaman dan uang yang mereka salurkan kepada para peminjam, semakin banyak keuntungan yang mereka hasilkan.

Pentingnya peran bank sebagai lembaga intermediasi keuangan yang menghubungkan kelompok surplus dengan kelompok defisit sehingga produksi tidak berhenti dan kegiatan ekonomi lainnya dapat dibiayai. Mishkin (2013) mengatakan bahwa keuangan tidak langsung, yang mencakup bank dan melibatkan kegiatan perantara keuangan, berkali-kali lebih penting daripada keuangan langsung, di mana bisnis mengumpulkan dana langsung dari pemberi pinjaman di pasar keuangan, menuju pertumbuhan ekonomi. Kemampuan bank untuk memberikan pinjaman dan pembiayaan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi juga tergantung pada kemampuan mereka untuk menghasilkan laba yang tingkatnya dipengaruhi oleh faktor-faktor spesifik dan lingkungan bank. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas dan dengan adanya *fenomena gap* dan *research gap* tersebut penulis terdorong untuk menganalisis faktor internal - eksternal dan melihat faktor mana saja yang

berpengaruh terhadap pertumbuhan ROA. Dengan judul penelitian: "Determinan Profitabilitas Bank Umum Konvensional di Indonesia (Kasus: Bank Kategori BUKU 4)".

1.2 Rumusan Masalah

Fungsi intermediasi dari sektor perbankan mensyaratkan kebutuhan untuk memenuhi tujuan akhir dari perbankan itu sendiri. Seperti *private sector* atau perusahaan swasta lainnya, bank memiliki tujuan pribadi yaitu, profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Profitabilitas lebih penting bagi perantara keuangan, seperti bank karena merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan dan meningkatkan kepercayaan bank (Ekpung, 2015). Karena, perbankan sendiri merupakan lembaga keuangan yang memiliki fungsi sebagai *financial intermediary* atau perantara yang menghubungkan pihak surplus dana (*Lender-Savers*) dan pihak defisit dana (*Borrower-Spender*). Selain itu, perbankan merupakan lembaga keuangan yang mencari laba dalam usahanya. Bank kategori BUKU 4 dengan modal inti yang dimiliki lebih dari Rp 30 triliun, dengan modal yang kuat dapat memberikan pilihan yang beragam sehingga kegiatan perencanaan keuangan dapat terlaksana dengan lebih baik. Selain itu, semakin luas cakupan usahanya, bank tersebut juga berpotensi meningkatkan keuntungannya.

Penelitian ini akan memfokuskan pengaruh faktor internal yang diproksi oleh CAR, NPL, dan LDR dan faktor eksternal yang diproksi oleh suku bunga BI dan pertumbuhan jumlah uang beredar (GM2) terhadap profitabilitas bank di Indonesia. Karena adanya kesenjangan antara teori dengan bukti empiris (*fenomena gap*) yang

ditunjukkan oleh tabel 1.3 serta *research gap*. Maka, dilakukan penelitian terhadap pertumbuhan ROA pada perbankan, karena ROA lebih memfokuskan pada kemampuan perbankan untuk memperoleh profit (Hayati & Musdholifah, 2014).

Berdasarkan penjelasan di atas, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap ROA perbankan?
2. Bagaimana pengaruh suku bunga (*BI Rate*) dan pertumbuhan uang beredar (GM2) terhadap ROA perbankan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh antara CAR, NPL, dan LDR terhadap ROA perbankan.
2. Menganalisis pengaruh antara suku bunga BI (*BI rate*) dan pertumbuhan uang beredar (GM2) terhadap ROA perbankan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

1. Bagi peneliti untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh kebijakan moneter terhadap peningkatan kinerja dan laba perbankan di Indonesia

2. Para pengambil keputusan (*decision maker*) mengenai pertimbangan kebijakan moneter seperti apa yang sesuai dengan kondisi perbankan yang ada di Indonesia.
3. Memberikan bahan referensi bagi penelitian dampak kebijakan moneter terhadap pertumbuhan ROA serta faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perbankan di Indonesia.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah yang merupakan landasan pemikiran secara garis besar, baik secara teoritis dan atau fakta serta pengamatan yang menggambarkan permasalahan penelitian. Rumusan masalah merupakan pernyataan tentang keadaan, fenomena dan atau konsep yang memerlukan jawaban melalui suatu penelitian. Tujuan penelitian mengungkapkan hasil yang ingin dicapai melalui proses penelitian dan kegunaan penelitian bagi khasanah ilmu pengetahuan. Serta sistematika penulisan mencakup uraian ringkasan dari materi yang dibahas pada setiap bab yang ada pada penelitian.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Merupakan telaah pustaka, berisi tentang telaah mengenai definisi perbankan, profitabilitas perbankan dan kinerja perbankan, serta kebijakan moneter. Serta penelitian terdahulu mengenai kebijakan moneter dan kinerja perbankan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Merupakan metode penelitian, berisi tentang definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang ada.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Merupakan hasil dan pembahasan, berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data yang menjelaskan estimasi serta pembahasan yang menerangkan interpretasi dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Merupakan penutup, berisi simpulan hasil analisis data dan pembahasan, dalam bagian ini juga berisi keterbatasan dan saran-saran yang direkomendasikan kepada pihak-pihak tertentu yang berkaitan dengan tema penelitian ini.